

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah UIN Sunan Ampel Surabaya

UIN Sunan Ampel adalah perguruan tinggi yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Diawali dengan berdirinya Sekolah Tinggi Islam pada tahun 1940 di Padang dan Jakarta (1946), yang selanjutnya dengan pertimbangan perkembangan politik (berpindahannya pusat pemerintahan RI dari Jakarta ke Yogyakarta), maka Sekolah Tinggi Islam tersebut berpindah ke Yogyakarta dan berubah bentuk menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 22 Maret 1948.

Melalui Peraturan Pemerintah No. 34/1950, Fakultas Agama UII menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri- (PTAIN) yang bertujuan memberikan pengajaran tinggi dan menjadi pusat kegiatan dalam mengembangkan serta memperdalam ilmu pengetahuan agama Islam. Seiring dengan hal tersebut Fakultas Umum UII menjadi Universitas Gajah Mada (UGM) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 37/1950.

Perkembangan selanjutnya, dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga ahli pendidikan agama dan urusan agama dilingkungan dapertemen

agama, didirikan akademi dinas agama (ADIA) di Jakarta sebagaimana dituangkan dalam penetapan menteri agama No.1 tahun 1957.

Pada tanggal 9 Mei 1960 diterbitkan peraturan presiden no.11/1960 yang melebur PTAIN Yogyakarta dan ADIA Jakarta menjadi "INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)" yang berkedudukan di Yogyakarta yang diberi nama IAIN Sunan Kalijaga. Wujud IAIN tersebut bertujuan membentuk sarjana muslim yang mempunyai keahlian dalam ilmu agama Islam, berakhlak mulia, cakap serta mempunyai kesadaran bertanggung jawab atas kesejahteraan umat, masa depan bangsa dan negara.

Pada tahun 1961 diadakan pertemuan tokoh muslim di Jombang sebagai wujud atas gagasan masyarakat Jawa Timur untuk memiliki PTAI yang bernaung dibawah lingkungan Dapertemen Agama. Dalam pertemuan tersebut dihadiri oleh Prof. Mr. RHA. Soenarjo. Rektor IAIN Sunan Kalijaga sebagai narasumber, yang menghasilkan keputusan :

- a. Membentuk panitia pendiri IAIN.
- b. Mendirikan fakultas syari'ah di Surabaya.
- c. Mendirikan fakultas tarbiyah di Malang.

IAIN Sunan Ampel dalam kurun waktu tahun 1966-1970 mengalami perkembangan pesat sehingga memiliki 18 (delapan belas) fakultas yang tersebar ditiga provinsi: Jawa Timur, Kalimantan Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan urutan berdirinya, fakultas-fakultas dimaksud meliputi: (1) syari'ah Surabaya (2) tarbiyah Malang (3)

ushuluddin kediri (4) tarbiyah jember (5) ushuluddin surabaya (6) tarbiyah mataram (7) tarbiyah pemekasan (8) adab surabaya (9) tarbiyah tulungagung (10) tarbiyah samarinda (11) syari'ah bima (12) syari'ah ponorogo (13) tarbiyah bojonegoro (14) syari'ah lumajang (15) syari'ah pasuruan (16) tarbiyah bangkalan (17) tarbiyah sumbawa (18) dakwah surabaya.

Dalam upaya peningkatan efisiensi, efektivitas dan kualitas pendidikan di IAIN , dilakukan penataan terhadap fakultas-fakultas dilingkungan IAIN sunan ampel yang berlokasi di luar induk yang dituangkan dalam keputusan presiden RI. No 11 tahun 1997, tanggal 21-3-1997, tentang pendirian sekolah tinggi agama Islam negeri (STAIN), dengan menetapkan sejumlah 33 STAIN diseluruh indonesia.

Pada tanggal 1 Oktober 2013 melalui Peraturan Presiden Nomor 65, IAIN Sunan Ampel berubah bentuk menjadi UIN Sunan Ampel. Setelah menjadi UIN, kampus ini menambah beberapa fakultas dan program studi atau jurusan. Fakultas baru antara lain Fakultas Kesehatan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan kompetitif

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keIslaman, memiliki keunggulan dan daya saing internasional
- 2) Mengembangkan riset ilmu-ilmu keIslaman, yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
- 3) Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat muslim

3. Fakultas dan Program Studi

Fakultas adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi UIN. Fakultas mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dalam sebagian ilmu pengetahuan baik ilmu-ilmu agama Islam maupun ilmu-ilmu lainnya untuk program akademik dan program profesi. Untuk program akademik adalah program sarjana, yang dapat dibentuk pada fakultas tertentu dalam pengaturan dan penetapan lanjut yang ditetapkan oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam. Fakultas dipimpin oleh dekan yang bertanggung jawab kepada rektor. Dekan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi fakultas. Jenjang Strata 1 (S-1) UIN terdiri dari sembilan fakultas, yaitu:

- a. Fakultas Adab dan Humaniora (FAH)
- b. Fakultas Dakwah dan komunikasi (FDK)
- c. Fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI)

- d. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik (FISIP)
- e. Fakultas psikologi dan kesehatan (FPK)
- f. Fakultas syariah dan hukum (FSH)
- g. Fakultas Sains dan teknologi (FST)
- h. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
- i. Fakultas ushuludin dan filsafat (FUF)

Fakultas Syari'ah merupakan fakultas tertua di lingkungan IAIN Sunan Ampel, disamping Fakultas Tarbiyah Malang (sekarang UIN). Kedua fakultas ini berdiri dan diresmikan pada tanggal 28 Oktober 1961 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian 1 Oktober 1964 menyusul Fakultas Ushuluddin Kediri. Baru pada 5 Juli 1965 Fakultas Syari'ah Surabaya bersama Fakultas Tarbiyah Malang dan Fakultas Ushuluddin Kediri dipisahkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan menjadi salah satu Fakultas IAIN Sunan Ampel Surabaya hingga saat ini. Sejak IAIN Sunan Ampel berubah menjadi UIN Sunan Ampel, fakultas syari'ah berubah menjadi Fakultas syariah dan hukum (FSH) dan memiliki empat program studi yaitu:

1. Program studi ahwal al syakhsiyah
2. Program studi siyasah jinayah
3. Program studi muamalah
4. Program studi Ekonomi syari'ah

Fakultas syari'ah dan hukum memiliki visi yaitu "Menjadikan Fakultas Syariah UIN Sunan Ampel sebagai institut pendidikan tinggi

hukum Islam dan Ekonomi Syariah yang ternama di Indonesia yang menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif'. Dengan melalui misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang intergratif dalam ilmu- ilmu syariah dan ilmu ekonomi syariah, baik yang bersifat teoritis maupun praktis
2. Mengembangkan dan menerapkan ilmu-ilmu syariah dan ilmu ekonomi syariah yang berbasis penelitian
3. Memberikan landasan akhlak dan moral terhadap pengembangan dan praktek ilmu-ilmu syariah dan ilmu ekonomi syariah di masyarakat
4. Mengembangkan dan membina kehidupan civitas akademika yang menjunjung tinggi kebenaran akademis, keterbukaan, kritis, kreatif dan inovatif serta tanggapan terhadap perubahan-perubahan sosial, baik dalam skala nasional, regional, maupun global
5. Menyelenggarakan manajemen modern perguruan tinggi yang berorientasi pada mutu, profesionalisme dan keterbukaan serta memiliki daya saing yang tinggi dan kuat
6. Mengembangkan tradisi dan interaksi ilmiah yang sehat menuju peningkatan peran institut sebagai dapur pemikiran hukum Islam .
7. Memupuk dan menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pemerintahan, perguruan tinggi, industri, dan lain-lain baik dalam maupun luar negeri.

8. Memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap upaya implementasi syariah Islam dalam konteks keindonesiaan sekaligus kemordernan

B. Gambaran Umum Karakteristik Responden

1. Agama

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menyebutkan dari segi agama, seluruh responden beragama Islam

2. Jenis Kelamin

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, responden yang paling banyak adalah responden dengan jenis kelamin perempuan. Berikut ini disajikan tabel 4.1 jumlah perbandingan responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel.4.1 Perbandingan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	36	45%
Perempuan	42	55%
Total	80	100%

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dari responden laki-laki yaitu berjumlah 42 orang atau 55 %. Sedangkan responden laki-laki berjumlah 36 orang atau 45 %

3. Usia

Usia responden penelitian ialah mayoritas berusia produktif yaitu antara usia 21 – 25 tahun.

4. Pendidikan

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, responden yang paling banyak adalah responden sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Syariah dan Hukum semester 6. Berikut ini disajikan tabel 4.2 jumlah perbandingan responden berdasarkan tingkatan studi

Tabel. 4.2 Perbandingan jumlah responden berdasarkan tingkatan studi

Tingkat studi	Jumlah	Persentase
Semester 2	0	0%
Semester 4	8	10%
Semester 6	43	53,75%
Semester 8	29	36,25%
Semester 10	0	0%
Total	80	100%

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden pada jenjang semester 6 lebih banyak dari pada responden lainnya yaitu berjumlah 43 orang atau 53,75 %. Sedangkan responden semester 8 berjumlah 29 orang atau 36,25 %.

Sedangkan berdasarkan program studi yang ditempuh, responden yang paling banyak adalah responden mahasiswa aktif di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Muamalah. Berikut ini disajikan tabel 4.3 jumlah perbandingan responden berdasarkan Program Studi.

Tabel. 4.3 Perbandingan jumlah responden berdasarkan Program studi

Program studi	Jumlah	Persentase
Ahwalus Syakhsiyah	8	10%
Siyasah Jinayah	3	3,75%
Muamalah	37	46,25%
Ekonomi Syariah	32	40%
Total	80	100%

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jurusan muamalah paling banyak dari responden pada jurusan lain yaitu berjumlah 37 orang atau 46,25 %.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel Faktor Kesesuaian dengan Prinsip Syariah (X1)

Faktor kesesuaian dengan prinsip syariah yakni merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan oleh bank syariah sesuai dengan prinsip syariah. Pada penelitian ini, faktor kesesuaian dengan prinsip syariah terdiri dari 2 item pertanyaan yaitu:

1. Anda memilih bank syariah karena setiap transaksi bank syariah sesuai dengan teori fiqh muamalah
2. Anda memilih bank syariah karena setiap transaksi bank syariah itu halal

Berikut komposisi jawaban kuesioner dari faktor kesesuaian dengan prinsip syariah pada 80 responden mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya :

Tabel : 4.2 Komposisi Jawaban Kuesioner Faktor Kesesuaian dengan Prinsip Syariah

No	Item	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
1	X1.1	0	2	41	35	2	80
		0%	2,5%	51,25%	43,75%	2,5%	100%
2	X1.2	0	2	33	42	3	80
		0%	2,5%	41,25%	52,5%	3,75%	100%
Rata-rata prosentase		0	2,5%	74,375%	46,25%	4.375%	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden pada item X1.1 adalah skor 2 (tidak setuju) yaitu sebesar $2/80 \times 100\% = 2,5\%$; skor 3 (ragu-ragu) yaitu sebesar $41/80 \times 100\% = 51,25\%$; skor 4 (setuju) yaitu sebesar $35/80 \times 100\% = 43,75\%$ dan skor 5 (sangat setuju) yaitu sebesar $2/80 \times 100\% = 2,5\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa ragu-ragu bahwa transaksi bank syariah sesuai dengan teori fiqh muamalah.

Pada item X1.2 dapat diketahui jawaban responden adalah skor 2 (tidak setuju) yaitu sebesar $2/80 \times 100\% = 2,5\%$; skor 3 (ragu-ragu) yaitu sebesar $33/80 \times 100\% = 41,25\%$; skor 4 (setuju) yaitu sebesar $42/80 \times 100\% = 52,5\%$ dan skor 5 (sangat setuju) yaitu sebesar $3/80 \times 100\% = 3,75\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyetujui bahwa transaksi di bank syariah halal.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan

dengan pertimbangan kesesuaian dengan prinsip Islam dalam mengambil keputusan memilih bank syariah.

2. Variabel Faktor Nasabah Mengetahui Konsep Riba (X2)

Faktor nasabah mengetahui konsep riba yakni merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan pengetahuan nasabah tentang konsep riba. Pada penelitian ini, faktor nasabah mengetahui konsep riba terdiri dari 2 item pertanyaan yaitu:

1. Anda memilih bank syariah karena adanya kepercayaan pada diri anda bahwa bunga adalah riba
2. Anda memilih bank syariah karena anda mengetahui bahwa riba itu haram

Berikut komposisi jawaban kuesioner dari faktor nasabah mengetahui konsep riba pada 80 responden mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya :

Tabel : 4.3 Komposisi Jawaban Kuesioner Faktor Nasabah Mengetahui Konsep Riba

No	Item	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
1	X2.1	0	0	29	47	4	80
		0%	0%	36,25%	58,75%	5%	100%
2	X2.2	0	0	32	39	9	80
		0%	0%	40%	48,75%	11,25%	100%
Rata-rata prosentase		0%	0%	38,125%	53,75%	8,125%	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden pada item X2.1 adalah skor 3 (ragu-ragu) yaitu sebesar $29/80 \times 100\% = 36,25\%$; skor 4 (setuju) yaitu sebesar $47/80 \times 100\% = 58,75\%$ dan skor 5 (sangat setuju) yaitu sebesar $4/80 \times 100\% = 5\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyetujui bahwa bunga bank sama dengan riba.

Pada item X2.2 dapat diketahui jawaban responden adalah skor 3 (ragu-ragu) yaitu sebesar $32/80 \times 100\% = 40\%$; skor 4 (setuju) yaitu sebesar $39/80 \times 100\% = 48,75\%$ dan skor 5 (sangat setuju) yaitu sebesar $9/80 \times 100\% = 11,25\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyetujui bahwa riba itu haram.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan pertimbangan pengetahuan nasabah tentang konsep riba dalam mengambil keputusan memilih bank syariah.

3. Variabel Faktor Bagi Hasil yang Menarik (X3)

Faktor bagi hasil yang menarik yakni merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan penawaran harga yang ditawarkan oleh bank syariah bahwa bank syariah itu banyak keuntungannya. Pada penelitian ini, faktor bagi hasil yang menarik terdiri dari 2 item pertanyaan yaitu:

1. Anda memilih bank syariah karena bank syariah memberikan bagi hasil yang lebih tinggi pada tabungan dibanding bunga pada bank konvensional

2. Anda memilih bank syariah karena bank syariah memberikan nisbah bagi hasil lebih rendah untuk pembiayaan dibanding bunga pada bank konvensional

Berikut komposisi jawaban kuesioner dari faktor bagi hasil yang menarik pada 80 responden mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya :

Tabel : 4.4 Komposisi Jawaban Kuesioner Faktor Bagi Hasil yang Menarik

No	Item	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
1	X3.1	0	0	0	69	11	80
		0%	0%	0%	86,25%	13,75%	100%
2	X3.2	0	3	49	28	0	80
		0%	3,75%	61,25%	35%	0%	100%
Rata-rata prosentase		0	3,75%	61,25%	60,625%	13,75%	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden pada item X3.1 adalah skor 4 (setuju) yaitu sebesar $69/80 \times 100\% = 86,25\%$ dan skor 5 (sangat setuju) yaitu sebesar $11/80 \times 100\% = 13,75\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyetujui bahwa bagi hasil produk tabungan pada bank syariah lebih tinggi dibanding pada bank konvensional.

Pada item X3.2 dapat diketahui jawaban responden adalah skor 2 (tidak setuju) yaitu sebesar $3/80 \times 100\% = 3,75\%$; skor 3 (ragu-ragu) yaitu sebesar $49/80 \times 100\% = 61,25\%$; skor 4 (setuju) yaitu sebesar $28/80$

$\times 100\% = 35\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa ragu-ragu dengan pembagian bagi hasil pada produk pembiayaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan pertimbangan bagi hasil yang menarik dalam mengambil keputusan memilih bank syariah.

4. Variabel Faktor Bebas Biaya-Biaya (X4)

Faktor bebas biaya-biaya yakni merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan penawaran yang telah dilakukan bank syariah mengenai biaya-biaya yang dibebankan kepada nasabah. Pada penelitian ini, faktor penawaran harga yang menarik terdiri dari 3 item pertanyaan yaitu:

1. Anda memilih bank syariah karena bertransaksi melalui bank syariah bebas dari biaya administrasi
2. Anda memilih bank syariah karena tabungan di bank syariah tidak ada potongan administrasi bulanan
3. Anda memilih bank syariah karena transaksi di bank syariah banyak *cashback*

Berikut komposisi jawaban kuesioner dari faktor bebas biaya-biaya pada 80 responden mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya :

Tabel : 4.5 Komposisi Jawaban Kuesioner Faktor Bebas Biaya-Biaya

No	Item	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
1	X4.1	0	0	0	21	59	80
		0%	0%	0%	26,25%	73,75%	100%
2	X4.2	0	0	0	24	56	80
		0%	0%	0%	30%	70%	100%
3	X4.3	0	0	33	39	8	80
		0%	0%	41,25%	48,75%	10%	100%
Rata-rata prosentase		0	0%	41,25%	35%	51,25%	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden pada item X4.1 adalah skor 4 (setuju) yaitu sebesar $21/80 \times 100\% = 26,25\%$; dan skor 5 (sangat setuju) yaitu sebesar $59/80 \times 100\% = 73,75\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat menyetujui bahwa transaksi di bank syariah bebas biaya administrasi.

Pada item X4.2 dapat diketahui jawaban responden adalah skor 4 (setuju) yaitu sebesar $24/80 \times 100\% = 30\%$; dan skor 5 (sangat setuju) yaitu sebesar $56/80 \times 100\% = 70\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyetujui bank syariah tidak memberikan potongan bulanan.

Pada item X4.3 dapat diketahui jawaban responden adalah skor 3 (ragu-ragu) yaitu sebesar $33/80 \times 100 = 41,25\%$; skor 4 (setuju) yaitu sebesar $39/80 \times 100\% = 48,75\%$; dan skor 5 (sangat setuju) yaitu sebesar $8/80 \times 100\% = 10\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyetujui bank syariah memberikan dana *cashback* pada transaksinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan pertimbangan bebas biaya-biaya dalam mengambil keputusan memilih bank syariah.

5. Variabel Faktor Kenyamanan Interior Ruangan (X5)

Faktor kenyamanan interior ruangan yakni merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan fasilitas yang digunakan bank syariah di kantor pelayanannya. Pada penelitian ini, faktor kenyamanan interior ruangan terdiri dari 3 item pertanyaan yaitu:

1. Anda memilih bank syariah karena ketika berkunjung ke kantor anda menemukan adanya nuansa Islami
2. Anda memilih bank syariah karena bank syariah memiliki ruangan yang tertata rapi dan asri
3. Anda memilih bank syariah karena bank syariah memiliki ruangan yang terlihat luas dan tidak sesak

Berikut komposisi jawaban kuesioner dari faktor kenyamanan interior ruangan pada 80 responden mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya :

Tabel : 4.6 Komposisi Jawaban Kuesioner Faktor kenyamanan interior ruangan

No	Item	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
1	X5.1	0	29	39	12	0	80
		0%	36,25%	48,75%	15%	0%	100%
2	X5.2	0	38	26	16	0	80
		0%	47,5%	32,5%	20%	0%	100%
3	X5.3	0	27	42	11	0	80
		0%	33,75%	52,5	13,75%	0%	100%
Rata-rata prosentase		0%	39,17%	44,58%	16,25%	0%	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden pada item X5.1 adalah skor 2 (tidak setuju) yaitu sebesar $29/80 \times 100\% = 36,25\%$; dan skor 3 (ragu-ragu) yaitu sebesar $39/80 \times 100\% = 48,75\%$; skor 4 (setuju) yaitu sebesar $12/80 \times 100\% = 15\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa ragu-ragu dalam memilih bank syariah karena adanya nuansa Islami disana.

Pada item X5.2 dapat diketahui jawaban responden adalah skor 2 (tidak setuju) yaitu sebesar $38/80 \times 100\% = 47,5\%$; skor 3 (ragu-ragu) yaitu sebesar $26/80 \times 100\% = 32,5\%$; skor 4 (setuju) yaitu sebesar $16/80 \times 100\% = 20\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak menyetujui memilih bank syariah karena ruangan yang tertata rapi dan asri.

Pada item X5.3 dapat diketahui jawaban responden adalah skor 2 (tidak setuju) yaitu sebesar $27/80 \times 100\% = 33,75\%$; skor 3 (ragu-ragu)

yaitu sebesar $42/80 \times 100\% = 52,5\%$; skor 4 (setuju) yaitu sebesar $11/80 \times 100\% = 13,75\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa ragu-ragu memilih bank syariah karena ruangan yang terlihat luas dan tidak sesak.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ragu-ragu mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kenyamanan interior ruangan dalam mengambil keputusan memilih bank syariah.

6. Variabel Faktor Gedung yang Menarik dan Menyenangkan (X6)

Faktor gedung yang menarik dan menyenangkan yakni merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan kepercayaan seseorang terhadap bank syariah untuk menjadi nasabah. Pada penelitian ini, faktor kepercayaan terdiri dari 2 item pertanyaan yaitu:

1. Anda memilih bank syariah karena desain gedung bank syariah yang unik dan menarik
2. Anda memilih bank syariah karena warna gedung bank syariah yang indah dan menyenangkan

Berikut komposisi jawaban kuesioner dari faktor gedung yang menarik dan menyenangkan pada 80 responden mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya :

Tabel : 4.7 Komposisi Jawaban Kuesioner Faktor Gedung yang Menarik dan Menyenangkan

No	Item	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
1	X6.1	0	41	23	16	0	80
		0%	51,25%	28,75%	20%	0%	100%
2	X6.2	0	39	21	20	0	80
		0%	48,75%	26,25%	25%	0%	100%
Rata-rata prosentase		0%	50%	27,5%	22,5%	0%	100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden pada item X6.1 adalah skor 2 (tidak setuju) yaitu sebesar $41/80 \times 100\% = 51,25\%$; skor 3 (ragu-ragu) yaitu sebesar $23/80 \times 100\% = 28,75\%$; dan skor 4 (setuju) yaitu sebesar $16/80 \times 100\% = 20\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak menyetujui memilih bank syariah karena gedung yang unik dan menarik.

Pada item X6.2 dapat diketahui jawaban responden adalah skor 2 (tidak setuju) yaitu sebesar $39/80 \times 100\% = 48,75\%$; skor 3 (ragu-ragu) yaitu sebesar $21/80 \times 100\% = 26,25\%$; skor 4 (setuju) yaitu sebesar $20/80 \times 100\% = 25\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak menyetujui memilih bank syariah karena warna gedung yang indah dan menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan pertimbangan gedung yang menarik dan menyenangkan dalam mengambil keputusan memilih bank syariah.

7. Variabel Faktor Keramahan Karyawan (X7)

Faktor keramahan karyawan yakni merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja karyawan dalam melayani nasabahnya. Pada penelitian ini, faktor keramahan karyawan terdiri dari 3 item pertanyaan yaitu:

1. Anda memilih bank syariah karena karyawannya selalu memberikan senyuman kepada nasabahnya
2. Anda memilih bank syariah karyawannya selalu memberikan sapaan kepada nasabahnya
3. Anda memilih bank syariah karena penampilan karyawannya yang selalu rapi

Berikut komposisi jawaban kuesioner dari faktor keramahan karyawan pada 80 responden mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya :

Tabel : 4.8 Komposisi Jawaban Kuesioner Faktor Keramahan Karyawan

No	Item	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
1	X7.1	0	4	15	47	14	80
		0%	5%	18,75%	58,75%	17,5%	100%
2	X7.2	0	0	13	62	5	80
		0%	0%	16,25%	77,5%	6,25%	100%
3	X7.3	0	0	9	60	11	80
		0%	0%	11,25%	75%	13,75	100%
Rata-rata prosentase		0%	5%	15,42%	70,42%	12,5%	100%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden pada item X7.1 adalah skor 2 (tidak setuju) yaitu sebesar $4/80 \times 100\% = 5\%$; dan skor 3 (ragu-ragu) yaitu sebesar $15/80 \times 100\% = 18,75\%$; skor 4 (setuju) yaitu sebesar $47/80 \times 100\% = 58,75\%$ dan skor 5 (sangat setuju) yaitu sebesar $14/80 \times 100\% = 17,5\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyetujui memilih bank syariah karena karyawannya selalu memberikan senyuman.

Pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui jawaban responden pada item X7.2 adalah skor 3 (ragu-ragu) yaitu sebesar $13/80 \times 100\% = 16,25\%$; skor 4 (setuju) yaitu sebesar $62/80 \times 100\% = 77,5\%$ dan skor 5 (sangat setuju) yaitu sebesar $5/80 \times 100\% = 6,25\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyetujui memilih bank syariah karena karyawannya selalu memberikan sapaan kepada nasabahnya.

Pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui jawaban responden pada item X7.3 adalah skor 3 (ragu-ragu) yaitu sebesar $9/80 \times 100\% = 11,25\%$; skor 4 (setuju) yaitu sebesar $60/80 \times 100\% = 75\%$ dan skor 5 (sangat setuju) yaitu sebesar $11/80 \times 100\% = 13,75\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyetujui memilih bank syariah karena karyawannya selalu bersikap rapi.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan keramahan karyawan dalam mengambil keputusan memilih bank syariah.

8. Variabel Faktor Pelayanan yang Lengkap (X8)

Faktor pelayanan yang lengkap yakni merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan produk-produk dan fasilitas yang ditawarkan bank syariah lengkap. Pada penelitian ini, faktor pelayanan yang lengkap yang diteliti terdiri dari 2 item pertanyaan yaitu:

1. Anda memilih bank syariah karena bank syariah memiliki produk penawaran yang sesuai dengan keinginan nasabah
2. Anda memilih bank syariah karena adanya layanan *SMS banking*, *internet banking* dan *mobile banking* pada bank syariah

Berikut komposisi jawaban kuesioner dari faktor pelayanan yang lengkap pada 80 responden mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya :

Tabel : 4.9 Komposisi Jawaban Kuesioner Faktor Pelayanan yang Lengkap

No	Item	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
1	X8.1	0	0	19	46	15	80
		0%	0%	23,75%	57,5%	18,75%	100%
2	X8.2	0	0	15	42	23	80
		0%	0%	18,75%	52,5%	28,75%	100%
Rata-rata prosentase		0%	0%	21,25%	55%	23,75%	100%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden pada item X8.1 adalah skor 3 (ragu-ragu) yaitu sebesar $19/80 \times 100\% = 23,75\%$; skor 4 (setuju) yaitu sebesar $46/80 \times 100\% = 57,5\%$.

Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyetujui penawaran bank syariah sesuai keinginan nasabah.

Pada tabel 4.9 di atas dapat diketahui jawaban responden pada item X8.2 adalah skor 3 (ragu-ragu) yaitu sebesar $15/80 \times 100\% = 18,75\%$; skor 4 (setuju) yaitu sebesar $42/80 \times 100\% = 52,5\%$ dan skor 5 (sangat setuju) yaitu sebesar $23/80 \times 100\% = 28,75\%$. Pada item ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyetujui memilih bank syariah karena adanya layanan *SMS banking*, *internet banking* dan *mobile banking* pada bank syariah.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan pertimbangan pelayanan yang lengkap dalam mengambil keputusan memilih bank syariah.

D. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank syariah. Tujuan ini dicapai dengan cara melakukan analisis faktor atas butir-butir pertanyaan yang mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menggunakan jasa perbankan pada Bank Syariah.

Aspek-aspek yang mempengaruhi pengambilan keputusan tersebut ada 8, yaitu kesesuaian dengan prinsip syariah, nasabah mengetahui konsep

riba, investasi di bank syariah baik dan halal, bagi hasil yang tinggi, bebas biaya-biaya, kenyamanan interior ruangan, gedung yang menarik dan menyenangkan, keramahan karyawan, pelayanan yang lengkap.

Analisis faktor ini meliputi beberapa tahap, antara lain : 1) Uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA), 2) Uji *Kaiser Meyer Olkin* (KMO), 3) *Bartlett's Test of Sphericity*, 4) *Communalities*, 5) Ekstraksi Faktor, 6) Rotasi Faktor, 7) Interpretasi

1. Uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA)

Uji MSA menggunakan Kaiser Meyer Olkin (KMO) adalah untuk mengetahui apakah jumlah responden cukup memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan analisis faktor. Apabila nilai KMO lebih besar dari 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden cukup memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan analisis faktor. Sebaliknya nilai KMO kurang dari 0,5 , maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden tidak cukup memenuhi syarat analisis dengan menggunakan analisis faktor. Di bawah ini disajikan tabel 4.10 ringkasan hasil uji *measure of sampling adequacy* (MSA)

Tabel 4.10 KMO dan *Bartlett ' s Test*

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.562
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	368.122
	Df	48
	Sig.	.000

Berdasarkan tabel 4.10 hasil MSA didapatkan nilai KMO sebesar 0,562. Nilai MSA ini lebih besar dari 0,5 ($MSA > 0,5$) artinya jumlah responden cukup memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan analisis faktor. Secara lengkap hasil perhitungan MSA menggunakan KMO dapat dilihat pada lampiran 4

2. *Bartlett ' s Test of Sphericity*

Bartlett ' s test of sphericity adalah tes untuk mengetahui apakah diantara aspek-aspek yang mempengaruhi mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank syariah saling berkorelasi. Jika signifikansi tes bartlet kurang dari 0,05; maka hasil dapat disimpulkan bahwa diantara aspek-aspek yang mempengaruhi mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank syariah saling berkorelasi.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, hasil *bartlett ' s test of sphericity* dengan pendekatan chi square Statistic sebesar 368.122 dengan df 48. Ternyata signifikan pada α 0,000; maka hasil dapat disimpulkan bahwa semua aspek-aspek yang mempengaruhi preferensi mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank syariah saling berkorelasi sehingga analisis faktor dapat dilakukan. Secara lengkap hasil *bartlett ' s test of sphericity* dapat dilihat pada lampiran 4.

3. *Communalities*

Uji *communalities* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atribut dalam pengambilan keputusan dan dari sebuah tabel

nantinya dapat menunjukkan seberapa besar sebuah variabel dapat menjelaskan faktor. Besaran nilainya antara 0,00 hingga 1,00, dimana semakin besar nilainya semakin erat pula hubungannya dengan faktor yang terbentuk

Eigenvalue merupakan total varian yang dijelaskan oleh setiap faktor atau merupakan sumbangan dari faktor tertentu terhadap seluruh varian dari faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank syariah. Jumlah aspek-aspek yang mempengaruhi keputusan mahasiswa awal adalah delapan dan setiap faktor memiliki varian sebesar satu, maka jumlah varian adalah delapan. Pada halaman berikut disajikan tabel 4.11 communalities.

Tabel 4.11 Communalities

	Initial	Extraction
X1	1.000	.663
X2	1.000	.669
X3	1.000	.884
X4	1.000	.866
X5	1.000	.580
X6	1.000	.647
X7	1.000	.547
X8	1.000	.713

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa semua atribut yang mempengaruhi preferensi mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank syariah dengan initial 1,000 dan memiliki muatan di atas 0,300. Besarnya nilai muatan paling besar

mencerminkan kuatnya pengaruh dalam pengambilan keputusan mahasiswa memilih bank syariah.

4. Ekstraksi Faktor

Banyak metode untuk melakukan proses ekstraksi, namun metode yang populer digunakan adalah *Principal Component Analysis*. Faktor yang mempunyai nilai eigenvalues < 1 , berarti tidak mempunyai anggota variabel pembentuk faktor.

Tabel 4.12 Ekstraksi Faktor

Component	Initial Eigenvalues		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.995	24.932	24.932
2	1.739	21.738	46.670
3	1.204	15.047	61.717
4	.731	12.883	74.600
5	.987	12.337	86.937
6	.705	8.818	95.755
7	.245	3.063	98.819
8	.095	1.181	100.000

Dalam tabel tersebut juga terdapat nilai *eigenvalue* dari tiap-tiap faktor yang terbentuk. Faktor 1 memiliki eigenvalue sebesar 1,995; Faktor 2 sebesar 1,739; dan Faktor 3 sebesar 1,204. Untuk menentukan berapa komponen/faktor yang dipakai agar dapat menjelaskan keragaman total maka dilihat dari besar nilai *eigenvaluenya*, komponen dengan $eigenvalue > 1$ adalah komponen yang dipakai. Kolom 'cumulative %' menunjukkan persentase kumulatif varians yang dapat dijelaskan oleh faktor.

5. Rotasi Faktor

Rotasi faktor dilakukan untuk mencari faktor yang mampu mengoptimalkan korelasi antar indikator yang diobservasi. Pada analisis ini, rotasi faktor yang digunakan adalah rotasi faktor *promax*. Nilai *loading factor* yang digunakan adalah lebih besar dari 0,5. Untuk mempermudah dalam membaca hasil analisis maka hanya ditampilkan nilai *loading factor* yang lebih besar dari 0,5.

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank syariah. Berikut adalah pengelompokan dari ketiga faktor tersebut:

Tabel 4.13 Pengelompokan Tiga Faktor dari Analisis Faktor

Variabel	Faktor		
	1	2	3
Kesesuaian Dengan Prinsip Syariah (X1)			0,525
Nasabah Mengetahui Konsep Riba (X2)			0,931
Bagi Hasil Yang Menarik (X3)	0,966		
Bebas Biaya-Biaya (X4)	0,972		
Kenyamanan Interior Ruang (X5)		0,748	
Gedung Yang Menarik Dan Menyenangkan (X6)		0,762	
Keramahan Karyawan (X7)		0,873	
Pelayanan Yang Lengkap (X8)		0,805	

6. Interpretasi

Interpretasi faktor dilakukan dengan mengidentifikasi variabel yang mempunyai nilai loading yang besar pada faktor yang sama. Apabila faktor tidak dapat secara jelas diidentifikasi atau diinterpretasikan dengan variabel-variabel yang berkorelasi kuat maka faktor diberi label tidak terdefiniskan atau faktor umum.

Tabel 4.14 Interpretasi hasil analisis faktor

No	Indikator	Muatan Faktor	Eigenvalue/ % varian
X3 X4	Bagi Hasil Yang Menarik (X3) Bebas Biaya-Biaya (X4)	0,966 0,972	1,995/ 24.932% Faktor Keuntungan
X5 X6 X7 X8	Kenyamanan Interior Ruangan (X5) Gedung Yang Menarik Dan Menyenangkan (X6) Keramahan Karyawan (X7) Pelayanan Yang Lengkap (X8)	0,748 0,762 0,873 0,805	1,739/ 21.738% Faktor Pelayanan
X1 X2	Kesesuaian Dengan Prinsip Syariah (X1) Nasabah Mengetahui Konsep Riba (X2)	0,525 0,931	1,204/ 15.047% Faktor Agama